

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE SUKU KATA DENGAN MEDIA KARTU
BERGAMBAR KELAS 1 SDN 01 BULUREJO TAHUN AJARAN
2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

HENDIAWAN SETIYOSO

A510150156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
METODE SUKU KATA DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR KELAS 1 SDN 01
BULUREJO TAHUN AJARAN 2019/2020.**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

HENDIAWAN SETIYOSO

A510150156

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



FITRI PUJI RAHMAWATI, M.Pd, M.Hum

NIDN. 0615057802

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
METODE SUKU KATA DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR KELAS 1 SDN 01
BULUREJO TAHUN AJARAN 2019/2020.**

**OLEH
HENDIAWAN SETYOSO
A510150156**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 12 Desember 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum. M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Amalia, M.teach
(Anggota 1 Dewan penguji)
3. Drs. Mulyadi S.K., M.Pd
(Anggota 1 Dewan penguji)



Dekan,



(Prof. Dr. Harun Prayitno, M.Hum)
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 November 2019

Penulis



HENDIAWAN SETIYOSO

A510150156

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE SUKU KATA DENGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR KELAS 1 SDN 01 BULUREJO TAHUN AJARAN 2019/2020.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan media kartu bergambar kelas 1 SDN 01 bulurejo. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo dengan jumlah siswa kelas I sebanyak 14 siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diinginkan adalah model analisis interaktif dari Miles & Huberman. Uji validitas penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata melalui media kartu bergambar mengalami peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keterampilan membaca siswa pada setiap siklus. Indikator keterampilan membaca meliputi lima indikator yaitu: a) Membedakan bentuk huruf; b) Mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar, c) Mengenal arti tanda-tanda baca, d) Mengatur tinggi rendah suara sesuai dengan bunyi, tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa sebelum tindakan hanya 72 dengan presentase ketuntasan 43%. Nilai rata-rata setelah dilakukan tindakan siklus I adalah 76 dengan presentase ketuntasan 74%, dan siklus II nilai rata-rata siswa adalah 82 dengan presentase ketuntasan 93%.

Kata Kunci: keterampilan membaca permulaan, media kartu bergambar, metode suku kata

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of beginning reading skills through syllable methods with first-class picture card SDN 01 bulurejo. The form of this research is classroom action research (CAR), which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects of this study were teachers and students of class I SD Negeri 01 Bulurejo with the number of class I students as many as 14 students, the data collection techniques used were observation, interviews, tests, and documentation. The desired data analysis technique is the interactive analysis model from Miles & Huberman. Test the validity of this study using triangulation of sources and triangulation of techniques. Based on the results of this study, it can be concluded that the increase in initial reading skills using the syllable method through the picture card media has increased the reading skills of the beginning of grade 1 students at SD Negeri 01 Bulurejo. The increase

can be evidenced by an increase in the value of reading skills of students in each cycle. Indicators of reading skills include five indicators, namely: a) Differentiating the form of letters; b) Pronounce the sounds of letters and words correctly, c) Recognize the meaning of punctuation marks, d) Adjust the height of the sound in accordance with the sound, it can be proven by an increase in the value of students' initial reading skills at each cycle. The average value of students' reading skills before the action was only 72 with a percentage of completeness of 43%. The average value after the first cycle of action is 76 with a percentage of completeness 74%, and the second cycle the average value of students is 82 with a percentage of completeness of 93%.

Keywords: beginning reading skills, picture card media, syllable method

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Reseptif seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Dengan membaca semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang penting. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana-wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kenusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu melalui contoh pembelajaran membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreativitas anak didik. Siswa dapat berperan langsung dalam situasi belajar, guru sebagai perancang, motivator, pengamat dan pengembang di pihak lain murid didorong untuk membearikan respon individual serta secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sehingga dapat memberikan pengalaman dan penghayatan secara langsung, Abbas (2006: 10).

Selain berbagai manfaat membaca yang dapat diperoleh oleh guru, beberapa sekolah memiliki permasalahan yakni: (1) kurangnya minat membaca siswa, (2) siswa kurang perhatian terhadap pembelajaran, (3) siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung, (4) siswa tidak dapat menjawab latihan dengan maksimal.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada peserta didik yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Untuk itu guru perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik dan dapat

menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif dan kreatif. Hal yang sama juga disampaikan oleh Arsyad (2013: 15) berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Menurut Mulyati dalam buku Dalman (2013: 6), membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Dalman (2013: 5) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Menurut Baso, Efendi, dan Sahrudin (2014) membaca permulaan merupakan suatu proses ketrampilan dan kognitif. Proses ketrampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata yang dapat terangkai pada satu kalimat yang utuh dan dapat dimengerti maknanya

Menurut Darmiyati dan Budiasih dalam Ratih (2014), “ membaca permulaan di kelas I dan kelas II merupakan pembelajaran membaca tahap awal kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan kelas II akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya” di Sekolah Dasar ada dua jenis membaca yaitu membaca permulaan yang akan dilakukan di kelas I dan kelas II dan membaca lanjut yang akan diajarkan di kelas III, IV, V dan VI. Ratih (2014) Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal.

Abdul, (2007:123) Suku kata atau silabel adalah ritmis terkecil dalam runtutan bunyi ujaran. Satu silabel biasanya meliputi satu vokal, atau satu vokal dan satu konsonan atau lebih. Mustikawati (2015: .46) menyebutkan bahwa metode suku kata adalah metode yang diawali pengenalan suku kata dan dirangkai menjadi kata-kata bermakna

Hamzah (2011: 122) berpendapat media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik .

Hamdani (2011: 243) berpendapat bahwa “ Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud – maksud pengajaran.”

Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo. Metode Suku Kata, dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Apalagi jika metode Suku Kata dibantu dengan media Kartu Bergambar. Hal ini dapat menstimulasi pendengaran dan penglihatan siswa dalam keinginan untuk membaca. Selanjutnya tugas siswa adalah membaca tentang apa yang telah dilihat dalam pembelajaran dengan metode suku kata dan media kartu bergambar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan membaca Melalui Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Bergambar pada siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo Tahun Ajaran 2019/2020.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Mulyasa (2012: 11) mendefinisikan penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Menurut Arikunto (2010:16) penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang-ulang yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan secara urut sehingga hasilnya tercapai dengan baik, pada siklus 1 tahapan yang digunakan adalah kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan hasil yang dicapai pada siklus 1 dapat digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan siklus 2. Tahapan siklus 2 meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo sebanyak 14 siswa yang terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan, dan guru kelas I orang.

Peneliti ini adalah sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Guru melakukan tindakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode yang lebih baik dari sebelumnya

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut antara lain : 1) Observasi, 2) Dokumentasi, 3) Tes, 4) Wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal pada saat kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas I menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang kreatif serta inovatif dalam mengembangkan pola pembelajaran. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas I masih bersifat konvensional, sehingga dengan keadaan tersebut siswa menjadi tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran dan menjadi pusat sumber bagi siswa, tetapi dalam pembelajaran membaca permulaan kelas I di SD negeri 01 Bulurejo menunjukkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya metode pembelajaran yang diterapkan kurang komunikatif dan tidak adanya penerapan media pembelajaran. Sehingga hal itu berdampak negatif pada prestasi siswa. Berikut ini merupakan dokumentasi hasil tes formatif pada kondisi awal yang telah diperoleh siswa pada saat pembelajaran membaca permulaan.

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilaksanakan observasi pembelajaran di kelas I. Berdasarkan observasi, pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut digunakan karena dianggap sudah bagus dalam penyampaian materi. Dalam prasiklus ini peneliti mengobserver berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Indikator keterampilan membaca meliputi 4 hal yakni (1) membedakan bentuk huruf, (2) mengucapkan

bunyi huruf & kata dengan benar , (3) mengenal arti tanda baca, dan (4) mengatur tinggi rendah suara.

Peneliti melakukan perubahan pembelajaran dengan metode suku kata melalui media kartu bergambar pada kelas 1. Dengan perubahan pembelajaran peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan media kartu bergambar pada kelas 1 di SDN 01 Bulurejo. sehingga kelas 1 ada peningkatan dalam kegiatan membaca.

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 September sampai 8 Oktober 2019. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdapat dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan keterampilan membaca melalui metode suku kata dengan media kartu bergambar pada siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun hasil dari peningkatan keterampilan membaca dari prasiklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut.

3.1 Pelaksanaan Prasiklus

Pada prasiklus, nilai rata-rata untuk keterampilan membaca sebelum dilakukan tindakan adalah 72. Nilai rata-rata tertinggi adalah 80 sedangkan nilai terendah 65. Sehingga siswa yang tuntas hanya didapati 6 orang siswa dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa. Dari 14 siswa, hanya sekitar 43% yang memenuhi KKM, sedangkan 57% belum tuntas.

3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada prasiklus terdapat 4 siswa (29%) termasuk kategori sangat kurang, 4 siswa (29%) termasuk kategori kurang, 3 siswa (21%) termasuk kategori cukup baik, 2 siswa (14%) termasuk kategori baik dan 1 siswa termasuk kategori sangat baik (7%). Hasil evaluasi belajar sebelum pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan bahwa nilai *pre tes* siswa kelas I yaitu dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 83. Dari 14 siswa tersebut hanya terdapat 6 siswa (43%) termasuk kategori tuntas, dan 8 siswa (57%) termasuk kategori tidak tuntas.

Pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata untuk keterampilan membaca siklus I pertemuan 1 adalah 74. Nilai rata-rata tertinggi adalah 84 sedangkan nilai terendah 67. Sehingga siswa yang tuntas hanya didapati 10 siswa (60%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa (40%). Pada pelaksanaan pembelajaran masih mendapati siswa yang belum kondusif saat membaca permulaan. Hal ini membuat siswa lainnya merasa terganggu dan kurang berkonsentrasi terhadap kegiatan membaca. Permasalahan lainnya adalah belum adanya antusias siswa untuk membaca di depan kelas. Disaat pembagian kelompok masih terdapat siswa yang enggan maju untuk membaca permulaan.

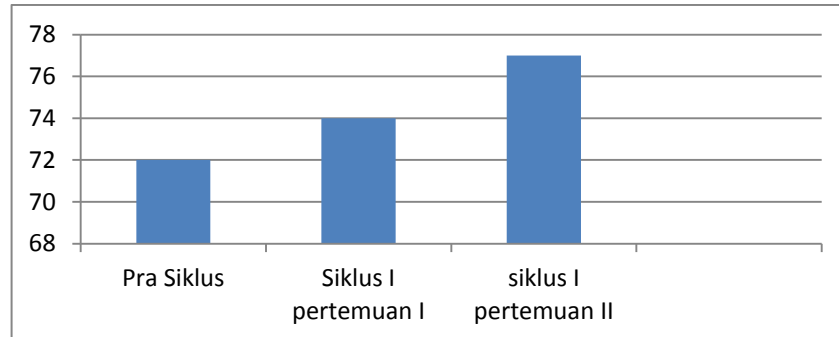
Peningkatan keterampilan membaca dari prasiklus sampai siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Nilai keterampilan membaca siklus I.

No	Nama	Prasiklus	Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2
1	Adelia Altatila	70	75	76
2	Alif Miftahul H.	64	65	69
3	Chelshea Widya N.	70	75	80
4	Dafa Febrian	70	76	75
5	Eka Bara Nefa S.	65	65	72
6	Fenni Tia Lestari	65	65	70
7	Galih Larasati H.	75	75	75
8	Hafiza Khaira L.	80	82	82
9	Junita Risquna sari	75	80	80
10	M. Raihan Pamungkas	65	70	76
11	Noval Afkar T.	70	77	78
12	Rafa Nur Cahyanto	75	80	80
13	Salsabila Putri A.	83	84	84
14	Vina Ayu Kusuma	76	82	83
Jumlah		1003	1041	1080
Nilai rata-rata		71	74	77
KKM		75	75	75
Nilai terendah		65	65	70
Nilai tertinggi		80	84	85
Jumlah siswa tuntas		6	10	11
Jumlah siswa tidak tuntas		8	4	3

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pada siswa kelas I dari prasiklus yaitu 72, dan pada siklus I pertemuan 1 yaitu 74 dan siklus I pertemuan 2 yaitu 77

Peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 01 Buluerejo pada tindakan siklus I juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 01 Bulurejo

Peneliti memfokuskan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode suku kata dan dibantu dengan media kartu bergambar, sehingga hal itu melatih siswa untuk terampil dalam membaca permulaan.

Nilai diperoleh siswa pada siklus I adalah nilai rata-rata 74 dengan nilai tertinggi adalah 80 dan pertemuan siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata 77 nilai terendah adalah 70 dan nilai terendahnya 85. Hasil belajar pada siklus ini mengalami peningkatan jika dibandingkan pada kondisi awal sebelum adanya tindakan memiliki nilai rata-rata hanya 71, namun hal tersebut perlu dilakukan tindakan lanjutan. Peneliti berharap pada tahap berikutnya kemampuan membaca siswa dapat mencapai batas ketuntasan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

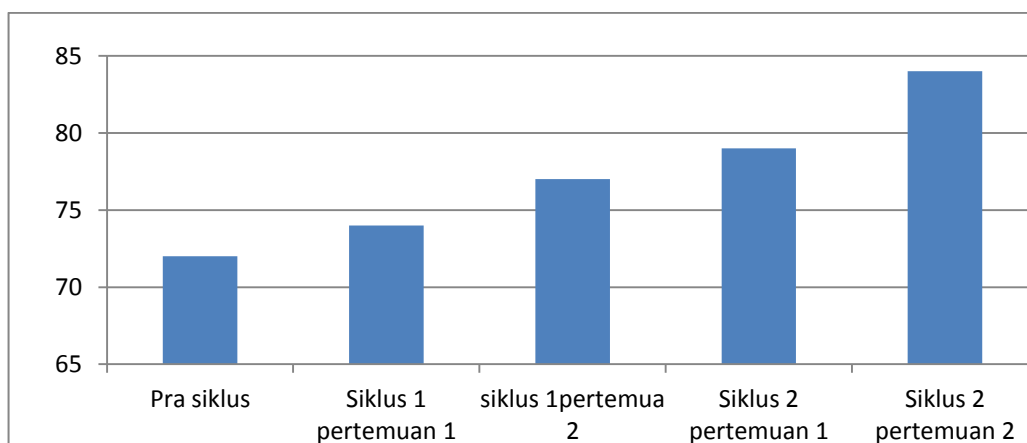
Peneliti memfokuskan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran suku kata dan dibantu dengan menggunakan media kartu bergambar. Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 nilai tertinggi siswa adalah 80 dan nilai terendah siswa adalah 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II telah mengalami keberhasilan. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan dalam membaca permulaan dengan baik dan benar, perubahan sikap, partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

3.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tindakan siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata untuk keterampilan membaca permulaan siklus II pertemuan 1 adalah 79. Nilai rata-rata tertinggi adalah 85

sedangkan nilai terendah 70. Sehingga siswa yang terdapat 12 siswa dan yang belum tuntas hanya 2 siswa. Dari 14 siswa, sekitar 88% yang memenuhi KKM, sedangkan hanya 12% saja yang belum tuntas. dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran membaca menggunakan metode suku kata dengan media kartu bergambar, guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai yang direncanakan dengan baik. Guru memberikan contoh cara membaca dan membimbing siswa untuk berlatih membaca sehingga siswa memahami isi. Selain itu siswa juga sudah aktif dalam pembelajaran walaupun belum sepenuhnya maksimal dan rata.

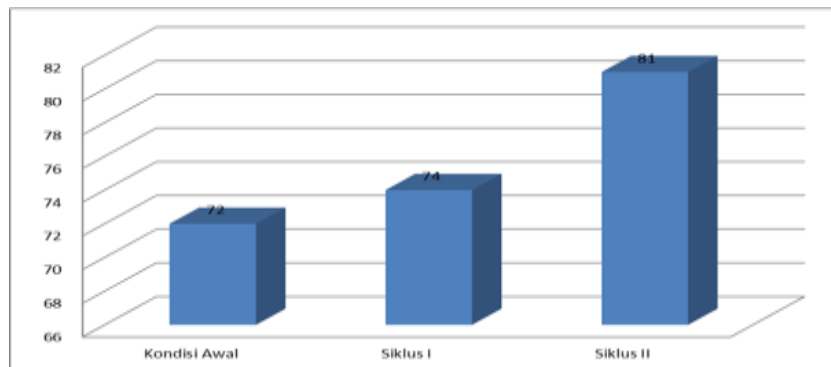
Pada tindakan siklus II pertemuan II, nilai rata-rata untuk keterampilan membaca siklus II pertemuan 2 adalah 84. Nilai rata-rata tertinggi adalah 100 sedangkan nilai terendah 72. Sehingga siswa yang tuntas terdapat 14 siswa. Dari 14 siswa, dinyatakan telah berhasil dan sudah memenuhi KKM yaitu 75. Pelaksanaan siklus II secara umum ditemukan hanya sedikit kendala. Kendala tersebut yaitu membimbing siswa untuk dapat membaca baik dan benar sesuai aspek keterampilan membaca. Tetapi dengan pembimbingan yang baik, seluruh siswa telah berhasil dan mengalami peningkatan terhadap keterampilan membaca. Setelah di rata-rata nilai kelas untuk keterampilan membaca, tetapi dari nilai yang dilakukan dari siklus I pertemuan 1, II, dan siklus II pertemuan 1, II siswa tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan membaca dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 01 Bulurejo

Berdasarkan siklus kegiatan pembelajaran data PTK di SD Negeri 01 Bulurejo.dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca dari nilai rata-rata kelas untuk keterampilan membaca prasiklus adalah 72, di siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata yaitu 74 dan siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata yaitu 77. Siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata kelas yaitu 79 dan pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata kelas yaitu 84 mengalami peningkatan.

Peningkatan keterampilan membaca permulaa siswa kelas I SD Negeri 01 Bulurejo pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3. Diagram Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 01 Bulurejo

Diagram diatas menggambarkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari prasiklus sampai siklus II dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan untuk siswa kelas I di SD Negeri 01 Bulurejo tahun ajaran 2019/2020.

Penggunaan metode suku kata dengan media kartu bergambar pada kelas I SD Negeri 01 bulurejo mengalami peningkatan dari nilai rata-rata kelas kondisi awal yaitu 71 meningkatpada siklus I pertemuan1 menjadi 74 dan siklus I pertemuan 2 menjadi 77.

Menurut Novitasari (2016) Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah di rangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu di rangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat. Maka dengan metode suku kata dapat merangsang pemikiran siswa terhadap pemahaman dari isi materi yang diperoleh.

Jadi menggunakan media kartu bergambar dengan metode suku kata adalah sebuah solusi alternatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Karena dengan media kartu bergambar siswa menjadi lebih tertarik dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan media kartu bergambar pada siswa kelas I di SD Negeri 01 Bulurejo Tahun Ajaran 2019/2020 dari prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Karena dimulai dari prasiklus dan tindakan siklus I anak belum memenuhi indikator keterampilan membaca permulaan. Akan tetapi setelah dibimbing oleh guru pada tindakan siklus II anak sudah mengalami peningkatan sesuai indikator keterampilan membaca yang telah ditentukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Chaer. 2007. *Psikolinguistik kajian teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abbas,saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Tinggi
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar,.2013. *Media pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Rafindo Persada.
- Baso, Andi, Siti Aisah, Efendi, dan Barasandji Sahrudin. 2014. "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu." *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2 No. 1 ISSN 2354-614X.
- Dalman. 2013. *Keterampilan membaca*. PT RajaRafindo Persada, Jakarta.
- Mulyasa. 2012 *Pratek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Slamet. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang: CV. Citra Mandiri Utama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah, B.Uno, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ratih, Mustikawati 2015. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permula Dengan Metode Suku Kkata (*Syllabic Method*) Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjasari Surakarta Tahun 2014/2015." *Mitra Swara Ganesha* Vol.2. No.1. ISSN: 2356-3443